BAB III

OBJEK DAN METEDEOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2011:32) adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian meupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan".

Berdasarkan definisi diatas objek penelitian dalam ini adalah variabel independen yang terdiri dari *profitabilitas* dan *invesment opportunity set* serta variabel dependen adalah deviden kas.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut sugiyono (2010:2) adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiyah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu".

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka metode penelitian adalah teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang akan diinginkan.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analis dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek penelitian.

Menurut Nazir (2008:54) pengertian dari metode deskriptif analisis adalah:

> "Metode analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki".

Metode deskriptif analisis dalam penelitian ini digunakan untuk menguraikan berbagai data yang terkumpul untuk dipilih, diklasifikasikan, diolah dalam pengujian hipotesis statistik dan diinterpretasikan dengan menarik suatu kesimpulan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2010:16) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk memilih metode penelitian, menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data dan menganalisanya".

Dalam penelitian ini metode deskriptif analisis dan verifikatif yang digunakan digunakan untuk menganalisis pengaruh *profitability* dan *investment opportunity set* terhadap dividen kas dengan likuiditas. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan (*financial statement*) dan laporan tahunan (*financial report*) yang dapat dihitung berupa angka-angka ataupun tentang data (berupa statement) yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

3.2.1 Desain Penelitian

Sebelum melakukan penelitian sangatlah perlu kita melakukan suatu perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sistematis.

Desain Penelitian menurut Umi Narimawati (2008) adalah sebagai berikut:

> "Desain penelitian adalah suatu rencana struktur dan strategi untuk menjawab permasalahan yang mengoptimasi validitas".

Menurut Moh.Nasir (2009:84) mendefinisikan desain penelitian sebagai berikut:

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Dari uraian diatas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh penulis dalam pemilihan, pengumpulan dan analisis data.

Menurut Sugiyono (2010:30) penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rumusan Masalah
2. Landasan Teori
3. Perumusan Hipotesis
4. Pengumpulan Data
    a. Populasi dan Sampel
    b. Instrumen Penelitian

5. Analisis Data
6. Kesimpulan dan Saran.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suuatu pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini :

   1. Seberapa besar pengaruh *profitability* (*return on invesment*) terhadap deviden kas.
   2. Seberapa besar pengaruh *invesment opportunity set* terhadap deviden kas.
   3. Seberapa besar pengaruh *profitability* (*return on invesment*) dan *invesment opportunity set* terhadap deviden kas.

2. Landasan Teori

   Untuk menjawab rumusan masalah sifatnya sementara maka peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Pemahaman pada teori mempunyai tujuan untuk menjawab masalah atau pertanyaan peneliti yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

3. Perumusan Hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan tetapi belumada pembuktian secara empiris.

4. Pengumpulan Data

   Hipotesis masih merupakan jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenaranya secara empiris atau nyata. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yanitu data yang menunjukan jumlah atau banyakanya sesuatu. Data yangdigunakan merupakan data sekunder berupa historis perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

5. Analisis Data

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih untuk menguji adanya pengaruh *Profitability* (ROI) (X_1), *Invesment Opportunity Set* (X_2) dan Deviden Kas (variabel dependen Y) di Bursa Efek Indonesia.

6. Kesimpulan dan Saran

   Kesimpulan adalah langkah dari suatu periode yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai masalah yang bermanfaat sebaagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

TujuanPenelitian	**DesainPenelitian**			
	JenisPenelitian	**Metode Yang Digunakan**	**Unit Analisis**	***Time Horizon***
T – 1	*Descriptive*	*Decriptive*dan *Survey*	**Perusahaan Asuransi**	*Time Series*
T – 2	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive* dan*Explanatory Survey*	**Perusahaan Asuransi**	*Time Series*
T – 3	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive* dan*Explanatory Survey*	**Perusahaan Asuransi**	*Time Series*

Sumber : Umi Narimawati (2010:31)

Dari tabel diatas maka penelitian menguraikan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui *Profitability* (*return on invesment*), *Invesment Opportunity Set* dan Deviden Kas dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Tujuan penelitian kedua adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh *Profitability* (*return on invesment*), *Invesement Opportunity Set* dan Deviden Kas secara parsial, melalui unit analisis yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Tujuan penelitian kedua adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh *Profitability* (*return on invesment*), *Invesement Opportunity Set* dan Deviden Kas secara simultan, melalui unit analisis yaitu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Operasional Variabel

Untuk memahami penggunaan variabel dalam penelitian ini, serta untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini maka diperlukan operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel adalh memecah variabel yang terkandung di dalam masalah tersebut di atas menjadi bagian-bagian yang terkecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya.

Maka selanjutnya disusun operasionalisasi variabel sebagai berikut :

a. Variabel bebas (*Independent Variable)*

   Menurut Sugiyono (2010:59) mendefinisikan variabel bebas adalah sebagai berikut :

   "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

   Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Profitability* (ROI) (X_1) dan *Invesment Opportunity Set* (X_2).

b. Variabel terikat (Devenden Variable)

   Menurut Sugiyono (2010:59) mendefinisikan sebagai berikut :

   "Variabel terikat addalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

   Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Deviden Kas (Y)

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profittability (ROI)	*Return On Invesment*merupakanperhitungan yang digunakanuntukmengukursejauhmanainvestasidigunakanuntukmenghasilkanlaba **Manahan P.Tampubolon (2005:39)**	$\text{ROI} = \frac{\textbf{\textit{Laba Bersih}}}{\textbf{\textit{Total Aktiva}}}$ **Manahan P.Tampubolon (2005:39)**	Rasio
Invesment Opportunity Set	KesempatanInvestasiatau*Invesment Opportunity Set (*IOS) menggambarkantentangluasnyakesempatanataupeluanginvestasibagisuatuperusahaan **Hartono (2003:58)**	Proksike MVE/BVE $\text{MVE/BVE} = \frac{\text{jml lembar saham beredar x hrg penutupan saham/tahun}}{\text{Total Equitas}}$ **Erina (2007)**	Rasio
DividenKas (Y)	Dividenmerupakanrasio yang menentukanjumlahlaba yang dapatditahandalamperusahaansebagaisumberpendanaan.**Van Horne danWachowicz (2007:270)**	$\textit{Dividen Kas} = \frac{\text{Total DIviden Kas}}{\textit{Jumlah Lembar Saham}}$ **Van Horne danWachowicz (2007:270)**	Rasio

Sumber Umi Narimawati(2008)

3.4 Sumber DatadanTeknikPenentuan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data ada dua yaitu data primer dan sekunder. Umar Husein (2005:41) menyatakan bahwa :

> "Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dialakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telaj diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

Menurut Sugiyono(2013:137)mendefinisikan bahwa: "Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh setelah diolah oleh pihak lain. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu laporan keuangan perusahaan farmasi yang telah diaudit dan dipublikasikan.

3.4.2 TeknikPenentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

1. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2012:389) mendefinisikan pengertian populasi adalah sebagai berikut :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajaribdan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan keseluruhan laporan keuangan selama empat tahun mulai dari tahu 2008-2011. Berdasarkan pengamatan penulis yang didapat dari PIPM (Pusat Informasi Psar Modal) di BEI , jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2014 sebanyak 9 perusahaan seperti yang ditunjukan pada gambar 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3
Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	**ABDA**	**PT. AsuransiBina Dana ArtaTbk**
2	**AHAP**	**PT. AsuransiHartaAmanPratamaTbk**
3	**AMAG**	**PT. Asuransi Multi GunaTbk**
4	**ASBI**	**PT. AsuransiBintangTbk**
5	**ASDM**	**PT. AsuransiDayinMitraTbk**
6	**ASJT**	**PT. AsuransiJasa Tania Tbk**
7	**ASRM**	**PT. Asuransi Ramayana Tbk**
8	**LPGI**	**PT. Lippo General Insurance Tbk**
9	**MREI**	**PT. MaskapaiReasuransi Indonesia Tbk**
10	**PNIN**	**PT. Panin Insurance Tbk**
11	**PNLF**	**PT. Panin Financial Tbk**

www.idx.com

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2008:77), adalah:

"Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Menurut Sugiyono (2011:85) mendefinisikan *purposive sampling* atau sensusadalah sebagai berikut :

"Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu dapat di lihat dari sebuah penelitian mengenai deviden maka sumber datanya adalah laporan keuangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Data yang diambil dari tahun 2008-2011 (empat tahun) yang dijadikan sample karena pada rentang periode ini terdapat fenomena yang menyebabkan harus adanya penelitian yang dilakukan.
2. Perusahaan Asuransiyang menerbitkan Laporan Keuangan selama 4 (empat) tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2008-2011.
3. Perusahaan Asuransiyang menerbitkan Laporan Keuangan selama 4 (empat) tahun dan diaudit.

4. Perusahan Asuransi yang selalu memberikan deviden kepada investor secara terus-menerus selama tahun 2008-2012.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian penulis adalah Laporan Keuangan perusahaan Asuransi, terdiri dari Laba Rugi, Neraca, Perubahan Ekuitas sebanyak 16 sampel yaitu 4 perusahaan dari tahun 2008-2011 atau n = 4 x 4 (tahun) = 16

Table 3.4
Daftar Perusahaan Asuransi yang Dijadikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASDM	PT AsuransiDayaMitraTbk.
2	ASJT	PT AsuransiJasa Tania (Persero) Tbk.
3	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk
4	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research*), yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder (data yang diambil langsung dari Bursa Efek Indonesia).

Data dapat didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research)* yaitu untuk memperoleh data dengan cara membaca dan memeplajari buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

2. Studi Lapangan (*Field Research)* yaitu dengan mencari dan memperoleh data dari perusahaan yang penulis teliti.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Pengertian Metoda Analisis

Definisi Metode Analisis menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:41) adalah sebagai berikut:

> "Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Oleh karena itu analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif

3.5.2 PengujianAsumsiKlasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji normalitas sebagai berikut:

"Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak".

Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah uji Kolmogorov – Smimov satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai Z hitung > Z tabel, maka distribusi sampel normal.

b. Jika nilai Z hitung < Z tabel, maka distribusi sampel tidak normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Husein Umar (2011:177) mendefinisikan uji multikolinieritas sebagai berikut:

"Multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen".

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi ini adalah dengan menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas dan apabila korelasinya signifikan antar variabel bebas tersebut maka terjadi multikolinieritas.Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF).

$$\text{VIF} = \frac{1}{1 - \text{R}_\text{i}^2}$$

(Sumber: Gujarati, 2004: 351)

Menurut Gujarati (2004: 362) adalah sebagai berikut:

> "Dimana R_1^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X terhadap variabel bebaslainnya.Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat multikolinieritas".

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) mendefinisikan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

"Heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain".

Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Untuk menguji apakah varian dari residual homogen digunakan uji rank Spearman, yaitu dengan mengkorelasikan variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error). Apabila ada koefisien korelasi yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5%, mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Cara pengujian untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai produksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SDRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji autokorelasi sebagai berikut:

"Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian".

3.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis sebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) dengan pendekatan kuantitatif.

a. Analisis Deskriptif atau Kualitatif

Menurut Sugiyono (2011:14) mendefinisikan analisis kualitatif sebagai berikut:

> "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail".

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana *Profitability* (ROI) dan *Invesment Opportunity Set* terhadap Deviden Kas.

b. Analisis Verifikatif dan Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2011:31) mendefinisikan analisis kuantitatif sebagai berikut:

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik.Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif.Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris.Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yangdilakukan secara *random*.Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan.Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang,*piechart* (diagram lingkaran), dan *pictogram*.Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan".

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan pada penelitian

ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut sugiyono (2004:149) analisis linier regresi digunakan untuk melakukanprediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variable independen dinaikan/diturunkan.

Penjelasan garis regresi menurut Andi Supangat (2007:325)yaitu:

> "Garis regresi (*regression line*/*line of the best fit*/*estimating line*) adalah suatu garis yang ditarik diantara titik-titik (*scatter diagram*) sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel yangsatu berdasarkan variabel yang lain, dan dapat juga dipergunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)."
>
> Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk

membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh profitabilitas (*Return On*

Invesment) dan *Invesment Opportunity Set* (IOS) terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI.

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator.Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variable dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2). Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\mathbf{Y=\beta_O+\beta 1X1+\beta 2X2+\varepsilon}$$

Sumber: Husein Umar (2011:213)

Keterangan:

Y = DividenKas

X_1 = Profitabilitas *(ROI)*

X_2 = *Invesment Opportunity Set (IOS)*

β_O = Konstanta merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X_1 dan X_2 = 0)

$\beta 1$= Koefisien regresi *multiple* antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan

ε = Faktor pengganggu di luar model

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan yang telah ada mempunyai kadar tertentu, maka harus melihat dua hal. Pertama, ada (dalam pengertian nyata atau berarti) atau tidak ada keterkaitan antara dividenkas(Y) dengan Profitabilitas *(ROI)*(X_1) dan DividenKas(Y) dengan *Invesment Opportunity Set (IOS)* (X_2)**.**

1. Analisis Korelasi *Pearson*

Besarnya pengaruh masing-masing komponen variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yaituProfitabilitas*(ROI)*terhadapDividenKasdan *Invesment Opportunity Set (IOS)* terhadapDividenKas

dapat diketahui dengan menggunakan korelasi *pearson*. Koefisien korelasi *pearson* antara masing-masing variabel independen tersebut dengan variabel dependen dapat dihitung sebagai berikut :

$$^{r}XY.Z = [^{r}XY - (^{r}XZ)\,(rYZ)\,] / [1-r^{2}XZ1 - r^{2}YZ]$$

Sumber: Husein Umar (2011:231)

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangatrendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	SangatKuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)

2. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antar variabel Profitabilitas *(ROI)* dan *Invesment Opportunity Set (IOS)* dengan *DividenKas* pada perusahaan farmasi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Rumus dari korelasi berganda adalah:

$$R_{Y.X1X2} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Sumber: Husein Umar (2011:233)

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda

X_1 = Profitabilitas (ROI)

X_2 = *Invesment Opportunity Set (IOS)*

Y = DividenKas

n = Banyaknya Sampel

Kuat atau tidaknya hubungan antara ketiga variabel dapat dilihat dari beberapa kategori koefisien korelasi mempunyai nilai $0 \leq R \leq 1$ dimana:

a. Apabila R = 1, maka korelasi antara ketiga variabel dikatakan sempurna; dan
b. Apabila R = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

3. Analisis Koefisien Determinasi

   Besarnya pengaruh Profitabilitas*Retun On Invesment (ROI)* (X_1) dan *Invesment Opportunity Set (IOS)* (X_2) terhadap DividenKas(Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati(2010:50)

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Y Dipergunakan oleh Variabel X

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

100% = Pengkali yang menyatakan dalam persentase

Dengan diketahuinya koefisien korelasi antara masing-masing Profitabilitas *(ROI)* (X_1) dan Invesment Opportunity Set *(IOS)* (X_2) serta DividenKas (Y), kita bisa menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

Dari data SPSS kita akan mengetahui juga Koefisien determinasi secara parsial dengan rumus:

Kd=*Beta* x *zero order*

(Sumber: Gujarati, 2003:172)

Keterangan:

B = Beta (nilai standardized coefficients)

Zero order = korelasi parsial dari variabel bebas dengan variabel terikat

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis sebagai berikut:

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji statistik t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

a. Pengaruh Profitabilitas (ROI) terhadap DividenKas

1. Ho = b1 = 0, Profitabilitas (ROI) artinya tidak ada pengaruh secara signifikan terhadapDividenKas
2. Ho = b1 ≠ 0, Profitabilitas (ROI) artinya ada pengaruh secara signifikan terhadapDividenKas

b. Pengaruh *Invesment Opportunity Set (IOS)* terhadapDividenKas

1. Ho = b1 = 0,*Invesment Opportunity Set* artinya tidak ada pengaruh secara signifikan terhadapDividenKas

2. Ho = b1 ≠ 0,*Invesment Opportunity Set* artinya ada pengaruh secara signifikan terhadapDividenKas

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1. Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung < t tabel. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Ho diterima dan Ha ditolak apabila t hitung > t tabel. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Gambar 3.1
Daerah Penolakan dan Penerimaan Ho Pada Uji t



Sumber: Umi Narimawati, Dewi Anggadini, Lina Ismawati (2010: 54)

3.6.2.2 Uji statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini hipotesis 5 diuji dengan uji F. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut :

a. PengaruhProfitabilitas (ROI) terhadapDividenKas

1. Ho : b1 = b2 = 0, artinyaProfitabilitas (ROI) tidak ada pengaruh secara signifikan terhadapDividenKas

2. Ho : b1 ≠ b2 ≠ 0, artinya Profitabilitas (ROI) ada pengaruh secara signifikan terhadapDividenKas

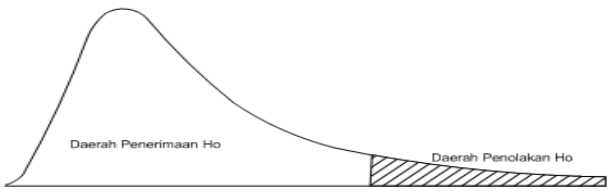
b. Pengaruh *Invesment Opportunity Set* (IOS)terhadapDividenKas

1. Ho : b1 = b2 = 0, artinya*Invesment Opportunity Set* tidak ada pengaruh secara signifikan terhadapDivodenKas
3. Ho : b1 ≠ b2 ≠ 0, artinya *InvesmentOpportuinty Set* ada pengaruh secara signifikan terhadapDividenKas

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

1. Ho diterima dan Ha ditolak apabila F hitung < F tabel. Artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Ho diterima dan Ha ditolak apabila F hitung > F tabel. Artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Pada Uji F



Sumber: Umi Narimawati, Dewi Anggadini, Lina Ismawati (2010: 54)